

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang yang beralamat di Jalan R. Sukanto No. 6A, 8 Ilir, Ilir Timur II, Palembang Sumatera Selatan yang ditujukan kepada seluruh nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Layanan, Produk, Persepsi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Dalam menabung di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian melibatkan seperangkat keputusan mengenai apa topik yang akan dipelajari, bagaimana populasi penelitian, metode penelitian apa yang akan digunakan, dan untuk tujuan apa penelitian dilakukan¹. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik. Sumber data primer yang diperoleh secara langsung diambil dari objek penelitian untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian sedangkan data sekunder yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui dengan berbagai cara atau metode.

¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hal. 108

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya². Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner yang didapat dari nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung melalui kuesioner dari lokasi yang diteliti dan data berupa hasil jawaban para responden mengenai pengaruh layanan, produk, persepsi dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

² *Ibid*, hal. 170

tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian³. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip dalam Suryani, Hendryadi mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dilajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Tujuan dari sampel adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi⁵.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyaknya individu, subjek atau elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya.

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), Hal. 109

⁴ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hal. 190

⁵ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hal. 160

populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan rumus *lemeshow*⁶:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

P = Maksimal estimasi

d = *Margin of error*

pada penelitian ini tingkat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95%, maksimal estimasi sebesar 0,5 dan margin of error sebesar 10%. Diketahui bahwa apabila tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% maka $Z = 1,96$. Sedangkan apabila tingkat keyakinan yang digunakan 90% maka $Z = 1,64$. Maka sampel pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{0.1^2} = 96.04$$

0.1²

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Oleh karena itu, peneliti akan menyebar kuesioner sebanyak 100 responden.

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan

⁶ A.Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Salemba Medika, 2014), Hal. 64

teknik penentuan sampel yang secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dalam hal ini sampel dalam penelitian ini yaitu nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang sebanyak 100 orang. Dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya⁷.

Adapun kriteria penarikan sampel yaitu:

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.
- b. Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu, sebab yang dipertimbangkan dalam menentukan kriteria eklusi antara lain:
 - 1) Subjek (Nasabah) membatalkan kesediannya untuk menjadi responden penelitian.
 - 2) Subjek berhalangan hadir atau tidak ditempat ketika pengumpulan data dilakukan.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), Hal. 92

Adapun kriteria penarikan sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Nasabah aktif yang menabung pada Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang
- b. Nasabah yang telah menabung lebih dari 1 bulan
- c. Nasabah yang berumur lebih dari 17 Tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/ pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala⁸. Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah nasabah pada Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai

⁸ *Ibid*, Hal. 49-50

suatu gejala atau fenomena⁹. Dengan skala likert yang ada maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mem[unyai gradiasi dari sangat positif sampai ke sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Penilaian

Jawaban	Penilaian (skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

F. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu sifat objek yang nilainya bervariasi¹⁰. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹¹. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hal. 102

¹⁰ *Ibid*, Hal. 31

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 38

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel Stimulus, Prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)¹². Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan nasabah (X_1), produk nasabah (X_2), persepsi nasabah (X_3), dan bagi hasil nasabah (X_4).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹³. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Layanan (X1)	Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah, tamah, adil, cepat, tepat	1. Dimensi Tangible (berwujud) 2. Dimensi Reliability (kehandalan) 3. Dimensi Responsiveness (ketanggapan) 4. Dimensi Assurance (jaminan) 5. Dimensi Emphaty	Likert

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 39

¹³ *Ibid*, Hal. 39

		dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya	(empati)	
2.	Produk (X2)	Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performance 2. Featur 3. Reliability 4. Canformance 5. Durability 6. Servieability 7. Asthetics 8. Percived 	Likert
3.	Persepsi (X3)	Persepsi adalah proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia disekitar kita.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Keandalan 3. Ketahanan 4. Pelayanan 5. Hasil akhir 	Likert
4.	Bagi Hasil (X4)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase 2. Bagi untung dan bagi rugi 3. Jaminan 4. Menentukan besarnya nisbah keuntungan 	Likert

5.	Keputusan Konsumen (Y)	Keputusan konsumen untuk mengambil produk dan jasa didasarkan pada suatu proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan Produk 2. Pilihan Merek 3. Pilihan Saluran Pembelian 4. Waktu Pembelian 5. Jumlah Pembelian 	Likert
----	-------------------------------	--	--	--------

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur¹⁴. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti¹⁵. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka itu artinya instrumen penelitian valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka artinya instrumen penelitian tidak valid.

¹⁴ *Ibid*, Hal. 78

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit hal.121

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu¹⁶. Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik¹⁷. Pengukuran tingkat reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai *Cornbach's Alphah* dengan nilai *Alphah* yaitu menggunakan batasan 0.6. instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alphah Cornbach* > 0.6 ¹⁸.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

¹⁶ *Ibid*, Hal.81

¹⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), Hal. 149

¹⁸ Imam Gahozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIB, 2005), Hal. 129

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik¹⁹. Uji Normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak. Penentuan kenormalan suatu distribusi data dapat dilakukan dengan cara pengujian *Kolmogorof-Smirnof* dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05. pada uji *Kolmogorof-Smirnof* data dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0.05 ²⁰.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Kriteria pengujian signifikansi uji

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), Hal. 181

²⁰ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2015), Hal. 134-135

linieritas yaitu jika nilai signifikan *Linearity* < 0.05 yang mana artinya variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier²¹.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tol (*Tolerance*)²². Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka artinya dalam model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana tidak adanya heteroskedastisitas²³. Pemeriksaan terhadap heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan tingkat signifikan (α) 0.05. Pada

²¹ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 178-179

²² Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Change Publication, 2013), Hal. 157

²³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), Hal. 104

uji Glejser jika nilai signifikan > 0.05 artinya H_0 ditolak, dengan kata lain artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas²⁴.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor²⁵. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Model matematis dalam regresi linear berganda adalah²⁶:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

β = Koefisien Regresi

α = Konstanta

$X_1 X_2 X_3 X_4$ = Variabel Independen

²⁴ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), Hal. 69

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Cetak ke-18*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 277

²⁶ Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach dan Heri Kurniawan, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: selemba Empat, 2011), Hal. 29

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$. kriteria pengujian uji F yaitu²⁷:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan ketentuan pengujian sebagai berikut²⁸:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁷ Yofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Op.Cit. Hal. 439

²⁸ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, (jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 228-229

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemungkinan model variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas²⁹.

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y)³⁰.

Jika $r^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai obeservasi yang diperoleh dan berarti naik turunnya Y (variabel terikat) seluruhnya disebabkan oleh X (variabel bebas). Jika $r^2 = 0$, artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat, sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 97

³⁰ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hal. 1.77

variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat³¹.

³¹ Imam Ghozali, Op. Cit, Hal. 160